

## Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring

Feby Fadilla Rahmawati<sup>1\*</sup>, Deka Setiawan<sup>2</sup>, Mila Roysa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Kudus

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received February 02, 2021

Revised February 03, 2021

Accepted June 09, 2021

Available online October 25, 2021

#### Kata Kunci:

Kesulitan Belajar, Pembelajaran Daring

#### Keywords:

Causative Factor, Online Learning



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

### ABSTRAK

Munculnya pandemi covid-19 mengakibatkan terhambatnya proses belajar mengajar, pemerintah menerapkan program pembelajaran jarak jauh skala besar untuk menjangkau siswa dari jarak jauh karena proses pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka untuk menghindari penyebaran covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar terhadap pembelajaran daring serta untuk mengetahui peran guru dalam menerapkan pembelajaran daring pada siswa kelas IV SD. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yaitu guru kelas, orang tua siswa dan siswa kelas IV SD sedangkan data sekunder akan dijadikan sebagai pendukung penelitian yang akan didapatkan melalui dokumentasi dan catatan penelitian. Prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi kegiatan dan pencatatan. Keabsahan data menggunakan Credibility, Transferbility, Reliability, Confirmability. Dari hasil penelitian ditemukan factor penyebab kesulitan belajar terhadap pembelajaran daring pada siswa kelas IV SD minat belajar siswa masih rendah, terlihat dari sikap yang ditunjukkan siswa yaitu siswa sulit untuk mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan materi pelajaran yang di sampaikan secara *online*, kurang ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan secara daring, siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti materi pelajaran yang disampaikan guru, siswa tidak dapat mengendalikan dirinya untuk mengikuti kegiatan belajar yang baik. peran yang dilakukan oleh guru SD dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru berusaha menjalankan perannya sebagai demonstrator guru berperan sebagai pendidik dan pengajar, guru sebagai pengelola pembelajaran, guru sebagai mediator dan fasilitator, dan guru sebagai evaluator.

### ABSTRACT

The emergence of the impact of the covid-19 pandemic resulted in delays in the teaching and learning process, the government implemented a large-scale distance learning program to reach students remotely because the learning process could not be carried out face-to-face to avoid the spread of covid-19. The purpose of this study was to determine the factors that cause learning difficulties in online learning and to determine the role of teachers in implementing online learning for fourth grade students of SD. This research is a qualitative research with descriptive methods. Sources of data in this study were obtained from primary data, namely class teachers, parents and fourth grade students of SD, while secondary data will be used as research support which will be obtained through documentation and research notes. The data collection procedure uses observation, in-depth interviews, documentation of activities and notes. Data validity uses Credibility, Transferbility, Reliability, Confirmability. From the research results, it was found that the factors causing learning difficulties in online learning in grade IV SD students are still low, it can be seen from the attitudes shown by students, namely students find it difficult to have a constant tendency to pay attention to the subject matter delivered online, lack of interest. students with the material presented online, students feel bored and bored in following the subject matter delivered by the teacher, students cannot control themselves to participate in good learning activities. the role played by SD teachers in increasing student interest in learning is the teacher trying to run its role as a teacher demonstrator plays a role as educator and teacher, teacher as a learning manager, teacher as a mediator and facilitator, and teacher as an evaluator.

### 1. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan. Perubahan dalam dunia pendidikan membawa pendidikan pada kemajuan yang sangat pesat (Budiman, 2017; Siregar et al., 2020; Syamsuar & Reflianto, 2018). Peningkatan pada kualitas pendidikan tentunya berdampak baik pada proses pendewasaan manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Aureza & Ardin, 2021;

Salsabila, Sari, et al., 2020). Dalam proses pendidikan terdapat interaksi antara guru dan siswa, dimana guru berperan dalam membantu siswa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya (Lilawati, 2020; Nugraha, 2018). Di lingkungan sekolah pendidikan berperan untuk membimbing, memotivasi dan menyediakan berbagai sumber belajar bagi peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual melalui pendidikan disiplin ilmu berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 (Noor, 2018). Selain mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan juga berperan untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis, sistematis, dan mengembangkan rasa ingin tahu siswa, sehingga siswa mampu menemukan berbagai hal baru dan merekonstruksi pengetahuannya sendiri (Mariam & Lisnawati, 2020; Nuhman & Mahfud, 2020).

Pelaksanaan pendidikan dilakukan melalui proses belajar, yang dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, dan tingkah laku (Sodik et al., 2019). Secara psikologis, belajar diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi manusia dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Pane & Darwis, 2017). Perubahan-perubahan itu akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pembelajaran yang berkualitas tinggi adalah kunci untuk perbaikan pendidikan dalam mewujudkan fitur penting dari pembelajaran profesional yang kuat. Suasana yang semestinya tercipta dalam proses pembelajaran adalah bagaimana siswa yang belajar benar-benar berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar yang terjadi pada dunia pendidikan umumnya dilaksanakan melalui proses tatap muka langsung antara guru dan siswa (Abidin et al., 2020; Arizona et al., 2020). Hanya saja dengan adanya pandemi covid-19 kegiatan pembelajaran tidak dapat terlaksanakan secara normal. Pada masa penyebaran virus pandemic virus covid-19 kegiatan pembelajaran disekolah dialihkan kedalam bentuk belajar dari rumah yang disajikan dengan moda daring (Rigianti, 2020; Syarifudin, 2020). Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan memanfaatkan platform digital seperti google meet, google classroom, zoom, dll (Herlina, 2020). Pelaksanaan pembelajaran secara daring menjadi salah satu solusi terbaik dalam upaya penanggulangan penyebaran virus. Hal ini dikarenakan dengan dilaksanakannya pembelajaran secara daring guru dan siswa tidak perlu datang kesekolah untuk belajar, melainkan dapat belajar dari rumah masing-masing, dimana hal ini tentunya dapat mengurangi jumlah kerumunan (Fitriani, 2021; Marharjono, 2020).

Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning. Pembelajaran daring merupakan tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik, tetapi dilakukan melalui dalam jaringan (*online*) (Asmuni, 2020). Guru dan siswa memiliki peran masing-masing, guru memiliki peran sebagai fasilitator dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa memiliki peran sebagai konstruktor pengetahuan, pembelajar mandiri (*independent learners*), dan pemecah masalah (*problem*) (Engko & Usmany, 2020; Kartini et al., 2021). Kegiatan pembelajaran daring dilakukan sebagai pengganti pembelajaran secara langsung, pembelajaran daring memiliki beberapa kelemahan yakni pengguna jaringan internet membutuhkan infrastruktur yang memadai, membutuhkan banyak biaya, komunikasi melalui internet terdapat beberapa kendala/lamban (Mu'ayyadah & Fatmawati, 2021; Nur, 2021). Daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa dan menggunakan simulasi dan permainan (Huzaimah & Risma, 2021; Refendi et al., 2020; Syarifudin, 2020). Terdapat berbagai macam manfaat yang dirasakan oleh seluruh komponen pendidikan selama proses pembelajaran daring, diantaranya adalah meningkatkan kedekatan antara orang tua dan siswa, meningkatkan kedekatan antara guru dan orang tua, meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi guru dan siswa, dll (Alya et al., 2020; Wardani & Putri, 2021). Dalam bidang kesehatan pelaksanaan pembelajaran secara daring tentunya memberikan dampak pada penurunan angka kasus masyarakat terpapar virus.

Hanya saja pada proses pelaksanaannya tidak sepenuhnya pembelajaran daring berjalan dengan lancar. Kebijakan pembelajaran yang terkesan mendadak mengakibatkan banyak komponen pendidikan yang tidak siap sehingga menimbulkan berbagai kendala di dalamnya (Anugrahana, 2020; Widodo & Nursaptin, 2020). Selain itu terdapat banyak keluhan orang tua mengenai pembelajaran daring mengenai masalah yang dihadapi selama siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran daring dirumah, diantaranya terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru, penggunaan internet lebih meningkat, siswa lebih sulit memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, kegiatan bersosial dengan teman-temannya menjadi terganggu (Putria et al., 2020).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyebutkan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran daring cenderung disebabkan karena kurangnya kemampuan orang tua untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran daring serta penjelasan yang diberikan guru masih kurang optimal (Refendi et al., 2020). Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa kendala yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran daring diantaranya adalah ketidakstabilan jaringan, suara guru dan

bahan ajar tidak serempak, mereka tidak bisa mengambil kelas ketika wifi atau jaringan tidak terhubung, serta konsentrasi selama proses pembelajaran berkurang (Handayani, 2020). Penelitian selanjutnya menyebutkan bahwa hambatan yang paling sering dialami oleh mahasiswa adalah fasilitas dan jaringan internet, belum semua siswa memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran online, apalagi dengan jaringan internet yang buruk sehingga menyulitkan siswa untuk mengikuti pembelajaran online yang harus selalu terkoneksi dengan internet (Huzaimah & Risma, 2021).

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat berbagai macam faktor yang menjadi penyebab adanya kesulitan pembelajaran daring seperti kurangnya ketersediaan biaya serta sarana dan prasarana, sampai pada kurangnya kemampuan guru dalam menyajikan materi pembelajaran. Hanya saja pada penelitian sebelumnya belum terdapat kajian mengenai faktor penyebab terjadinya kesulitan pembelajaran daring bagi siswa kelas IV. Sehingga penelitian ini difokuskan pada pengkajian faktor penyebab kendala pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas IV dengan tujuan untuk mengkaji faktor-faktor penyebab kesulitan belajar terhadap pembelajaran daring pada siswa sekolah dasar.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilakukan dengan mengutamakan penghayatan konsep yang dikaji secara empiris. Sumber data pada penelitian ini di peroleh dari siswa kelas IV, Orang Tua Siswa dan Guru Kelas IV SD 4. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu siswa, peneliti akan menggali tentang bagaimana motivasi belajar siswa dan peran orang tua dirumah dalam memberikan pengasuhan. Orang tua siswa, dalam subjek penelitian ini data yang akan diperoleh berupa penjelasan deskriptif terkait dengan bagaimana penyebab anak sulit belajar menggunakan pembelajaran Daring. Guru kelas IV SD 4 Damarjati, dalam ini peneliti akan menyesuaikan informasi yang didapat dari orang tua dan siswa sehingga guru dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kondisi dan situasi kelas dengan adanya dampak pandemi covid-19. Kemudian data sekunder akan dijadikan sebagai data pendukung penelitian yang akan didapatkan melalui dokumentasi, catatan penelitian dan data pendukung lainnya. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi melalui pengamatan langsung. Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dalam pembelajaran daring. Hasil belajar yang di capai siswa merupakan hasil interaksi antara faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bersumber dari dalam diri siswa yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan belajarnya. Faktor eksternal yang berasal dari luar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersumber dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Kondisi keluarga dirumah sangat berpengaruh terhadap berhasil tidaknya pembelajaran berlangsung. Peran guru merupakan peran penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran, oleh karena itu ketrampilan dan kecakapan guru dalam mengajar merupakan faktor yang sangat penting.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara bersama siswa dan guru. Hasil wawancara bersama siswa menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran daring yaitu siswa belum bisa mengendalikan dirinya dengan baik selama pelajaran *online* berlangsung, ketika kelas *online* berlangsung siswa masih sering melakukan kegiatan yang diluar kewajiban siswa, mereka terbiasa melakukan aktivitas yang tidak patut dilakukan untuk jam pelajaran, seperti main *handphone* yang dilakukan oleh GHS dan JP. Hasil penelitian juga terlihat bahwa siswa hanya belajar ketika guru akan memberikan tugas atau latihan, namun setelah itu siswa tidak akan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa menandakan bahwa minat belajar siswa pada masa pandemi memang mengalami penurunan. Siswa masih belum dapat mengendalikan dirinya ketika di dalam kelas *online*, mereka tidak mampu untuk dapat mengendalikan tindakan-tindakan yang tidak patut untuk dilakukan di dalam kelas, sehingga hal ini membuktikan bahwa minat siswa belum dapat terlaksana dengan baik.

Setelah wawancara bersama siswa selesai dilaksanakan, kegiatan penelitian dilanjutkan dengan melaksanakan wawancara bersama guru. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan

guru dapat dikatakan bahwa peran guru sangatlah penting, guru sudah menjalankan perannya dengan baik, guru berusaha memberikan pengertian dan motivasi agar siswanya tidak merasa bosan, meskipun banyak kendala yang terjadi guru tetap saja semangat dan tetap ramah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dilihat bahwa minat belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat dari sikap yang ditunjukkan oleh siswa yaitu siswa sulit untuk mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan materi pelajaran yang di sampaikan secara *online*, siswa kurang tertarik terhadap materi yang disampaikan secara daring, siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, serta siswa tidak dapat mengendalikan dirinya untuk mengikuti kegiatan belajar yang baik. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa minat belajar siswa masih belum stabil pada saat belajar *online*, hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh siswa dalam memahami materi pelajaran pada saat masa pandemi ini. Selain disebabkan oleh faktor ketidaksiapan siswa, kendala dalam pembelajaran daring juga disebabkan karena faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi. Sehingga hasil belajar yang diberikan oleh guru tidak 100% lancar atau efektif.

Selain ketidaksiapan siswa, sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemic (Mapicayanti et al., 2018; Pertiwi et al., 2021). Selama proses pembelajaran daring guru merupakan orang yang sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa, guru harus mampu menjalankan perannya dengan baik agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa yang efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai (Salmia & Yusri, 2021; Winarsieh & Rizqiyah, 2020). Seperti yang telah diuraikan, guru memberikan motivasi kepada anak-anak, diterapkan beberapa kebiasaan dalam menjalani aktivitas belajar mengajar, Berkaitan dengan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa peran guru dalam pembelajaran daring mampu memberikan peranan yang positif bagi siswa kelas IV SD 4 Damarjati. Selama proses pembelajaran *online* guru menjalankan perannya dengan sangat baik.

Dalam proses pembelajaran daring guru dituntut untuk mampu memberikan motivasi, semangat serta dorongan kepada siswa (Priyanto & Kock, 2021; Santika, 2020; Wahyono et al., 2020). Selama proses pembelajaran guru juga berusaha untuk memahami emosi, meskipun kewalahan dalam mengawasi anak tetapi guru tetap terlihat ramah dan sopan agar siswa menjadi betah dan semangat dalam mengikuti materi pelajaran. Hal tersebut menegaskan bahwa peran yang dilakukan oleh guru akan meningkatkan minat belajar siswa terlihat dari cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran (Kurniasari et al., 2021). Dalam pembelajaran daring guru tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga harus melihat bagaimana kemampuan siswa dalam menerima materi yang disampaikan secara daring dan guru juga harus mampu menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa, agar minat siswa tetap tinggi untuk belajar (Jaidi et al., 2021; Salsabila, Sofia, et al., 2020). Penelitian yang dilaksanakan di SD 4 Damarjati menunjukkan bahwa guru telah berusaha untuk menjadi pembimbing, motivator, fasilitator bagi siswa untuk menyalurkan semua masalah yang dihadapi oleh anak dalam pembelajaran daring, maka dapat dikatakan bahwa penelitian tentang perang guru dalam pembelajaran daring sangat baik dan telah sesuai dengan tugas dan fungsi seorang guru.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang juga menyebutkan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran daring cenderung disebabkan karena kurangnya kemampuan orang tua untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran daring serta penjelasan yang diberikan guru masih kurang optimal (Refendi et al., 2020). Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa kendala yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran daring diantaranya adalah ketidakstabilan jaringan, suara guru dan bahan ajar tidak serempak, mereka tidak bisa mengambil kelas ketika wifi atau jaringan tidak terhubung, serta konsentrasi selama proses pembelajaran berkurang (Handayani, 2020). Penelitian selanjutnya menyebutkan bahwa hambatan yang paling sering dialami oleh mahasiswa adalah fasilitas dan jaringan internet, belum semua siswa memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran online, apalagi dengan jaringan internet yang buruk sehingga menyulitkan siswa untuk mengikuti pembelajaran online yang harus selalu terkoneksi dengan internet (Huzaimah & Risma, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa minat siswa dalam belajar selama masa pandemi ini masih rendah, karena siswa merasa kurang tertarik dan menyukai sistem pelajaran secara daring. Siswa merasa bosan dan jenuh mengikuti pelajaran daring. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru secara daring. Kurang ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru secara daring. Siswa kurang dapat mengendalikan dirinya untuk mengikuti kegiatan belajar yang baik, sehingga dapat dikatakan minat siswa dalam belajar daring mengalami penurunan dari pada belajar secara *offline*. Meskipun guru telah berupaya

memberikan motivasi dan semangat kepada siswa, namun minat siswa masih belum sepenuhnya dapat ditingkatkan oleh guru dalam mengikuti proses pembelajaran daring.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar pada pembelajaran daring terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bersumber dari minat belajar siswa yang masih rendah, hal ini terlihat dari sikap yang ditunjukkan oleh siswa yaitu siswa sulit untuk mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan materi yang disampaikan secara daring, kurang ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan secara daring, siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti mata pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa tidak dapat mengendalikan dirinya untuk mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Peran yang harus dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu berusaha menjalankan sebagai Demonstrator guru berperan sebagai pendidik dan pengajar, sebagai pengelola pembelajaran, guru sebagai mediator dan fasilitator, guru sebagai evaluator.

#### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>.
- Alya, J., Mexda, P., Mukhaiyar, R., Stake, C., & Mertayasa, E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Perkuliahan Di Laboratorium Dasar Dan Pengukuran UNP. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.31933/rrj.v4i1.416>.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.
- Aureza, R., & Ardin, A. (2021). Pengaruh Media Daring Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMPN 35 Bekasi. *Jurnal Pendidikan*, 30(1). <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1832>.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.
- Engko, C., & Usmany, P. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 23–38. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jak/article/view/2709/2283>.
- Fitriani, rita. (2021). Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Mengikuti Pembelajaran Fisika Secara Daring Saat Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(2), 90–96. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i2.63>.
- Handayani, L. (2020). Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus. *Journal Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 1(2), 16. <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/36/24>.
- Herlina, N. (2020). Manajemen Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Civics & Social Studies*, 4(2), 102–108. <https://doi.org/10.31980/civicos.v4i2.925>.
- Huzaimah, P. Z., & Risma, A. (2021). Hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran daring matematika pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(01), 533–541. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/537>.
- Jaidi, R. O., Amalia, A. R., & Uswatun, D. A. (2021). Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT Al-Ummah Cibadak. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1702>.
- Kartini, E., Mimbar, L., & Izrawati. (2021). Tantangan Dalam Pembelajaran Perguruan Tinggi Dan Implementasi Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 9(2), 43–50. <https://doi.org/10.53952/jir.v9i2.321>.
- Kurniasari, W., Murtono, & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom. *Jurnal Educatio*, 7(1). <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.891>.

- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.
- Mapicayanti, Jamaludin, & Ahmad, F. (2018). Perancangan media pembelajaran berbasis video tutorial mendesain jaringan lokal/LAN kelas X TKJ. *Jurnal Pendidikan Informatika*, 2(2). <https://doi.org/10.29408/edumatic.v2i2.913>.
- Marharjono, M. (2020). Manfaat Pembelajaran Sejarah Menggunakan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.155>.
- Mariam, P., & Lisnawati, C. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran PBL Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir HOTS Mahasiswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 22(2). <https://doi.org/10.36555/sosiohumanitas.v22i2.1588>.
- Mu'ayyadah, M., & Fatmawati, N. (2021). Pemanfaatan Teknologi Sebagai Pembelajaran E-Learning Google Classroom Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal of Social Science and Education*, 2(1). <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.2364>.
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 123-144. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/1347/1115>.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>.
- Nuhman, M., & Mahfud, S. S. (2020). Membangun Lingkungan Sekolah Kreatif Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(3). <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v11i3.2413>.
- Nur, A. S. (2021). Potret Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Matematika (Jupitek)*, 4(1), 27-35. <https://doi.org/10.30598/jupitekv4iss1pp27-35>.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Pertiwi, M., Andriany, A. R., Pratiwi, A., & Mulamukti, A. (2021). Gambaran Peran Orang Tua dalam Efektivitas Model Pembelajaran Daring pada Siswa Berkebutuhan Khusus. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10), 5118. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i10.4361>.
- Prijanto, J. H., & Kock, F. De. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238-251. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4318>.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>.
- Refendi, T. P., Pridana, R. E., & Maula, L. H. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Berbasis Komunikasi dalam Jaringan (Daring) Siswa Kelas IV Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Persada*, III(3), 115-120. <https://doi.org/10.37150/perseda.v3i3.831>.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2). <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>.
- Salmia, S., & Yusri, A. M. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Masa Pandemi Covid-19. *Indosian Journal of Primary Education*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/ijpe.v5i1.31955>.
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. puji, & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>.
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., & Seviarica, H. P. (2020). URGENSI PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284-304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Evaluation Values and Character Education Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>.
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>.
- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>.
- Syamsuar, & Reflianto. (2018). Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).

- <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65. <https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12462>.
- Wardani, N., & Putri, R. hapsari. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Problem Based Learning dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 138. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.33195>.
- Widodo, A., & Nursaptin, N. (2020). Problematika Pembelajaran Daring dalam Perspektif Mahasiswa. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2). <https://doi.org/10.30651/else.v4i2.5340>.
- Winarsieh, I., & Rizqiyah, I. P. (2020). Peranan Guru dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid - 19 Authors. *Indonesian Journal Of Educational*, 4(1). <https://journal.publication-center.com/index.php/ijte/article/view/212>.